



Renovasi dan Penambahan Fasilitas Pendukung sebagai Daya Tarik Mahasiswa untuk Belajar di Gazebo Universitas Sunan Giri Surabaya

¹Ahmad Muhammad Ramadhan, ²Surahmah, ³Firda Nuriyah, ⁴Didit Darmawan, ⁵Rahayu
Mardikaningsih

^{1,2,3,4,5} Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: amramadhan81@gmail.com

*Corresponding author: Ahmad Muhammad Ramadhan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas renovasi dan penambahan fasilitas pendukung di gazebo Universitas Sunan Giri Surabaya dalam meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk belajar di area tersebut. Menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), studi ini melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam setiap tahap kegiatan. Renovasi mencakup penambahan meja, stop kontak, lampu hias, dan perbaikan atap gazebo. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas belajar di gazebo, dengan sebagian besar melaporkan peningkatan motivasi untuk belajar di luar ruangan. Temuan ini sejalan dengan teori lingkungan belajar yang menekankan pentingnya kualitas fasilitas fisik kampus terhadap kepuasan dan hasil akademik mahasiswa. Meskipun terdapat tantangan seperti kebutuhan pemeliharaan dan penjadwalan, renovasi gazebo terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan tinggi lainnya dalam mengembangkan fasilitas belajar outdoor yang efektif yang mewakili seluruh penelitian.

Kata Kunci: Renovasi Gazebo, Fasilitas Pendukung, Lingkungan Belajar

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of renovation and addition of supporting facilities in the gazebo of Sunan Giri University Surabaya in increasing the attractiveness of students to study in the area. Using the Participatory Action Research (PAR) method, this study involved the active participation of students in every stage of the activities. Renovations included the addition of tables, power outlets, decorative lights, and repairs to the gazebo roof. The results showed increased student satisfaction with the learning facilities in the gazebo, with most reporting increased motivation to study outdoors. This finding is in line with learning environment theory which emphasizes the importance of the quality of campus physical facilities on student satisfaction and academic outcomes. Despite challenges such as maintenance and scheduling needs, the gazebo renovation proved effective in creating a more engaging learning environment and supporting students' academic success. This research provides valuable insights for other higher education institutions in developing effective outdoor learning facilities.

Keywords: Gazebo Renovation, Supporting Facilities, Learning Environment.

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa dinilai dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademiknya disebabkan oleh lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Darmawan *et al.* (2021), salah satu elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal adalah penyediaan fasilitas pendukung yang memadai. Fasilitas yang baik, seperti ruang belajar yang nyaman, laboratorium yang berfungsi dengan baik, dan perpustakaan yang lengkap, dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif. Sementara itu, Irawan *et al.* (2024) menambahkan bahwa fasilitas yang menarik, seperti area rekreasi, akses terhadap teknologi informasi, serta penunjuk arah yang jelas, juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Fasilitas ini mampu meningkatkan kenyamanan dan produktivitas mahasiswa dalam kegiatan akademik. Gazebo, sebagai ruang belajar outdoor, telah menjadi tren di berbagai kampus karena menawarkan suasana belajar yang lebih santai dan dekat dengan alam. Menurut Akmal (2019), keberadaan ruang terbuka untuk belajar akan memberikan lingkungan yang lebih fleksibel, memfasilitasi diskusi kelompok, serta mendukung kreativitas dan produktivitas mahasiswa.

Fenomena dewasa ini menunjukkan bahwa mahasiswa generasi Z memiliki perbedaan belajar dari generasi sebelumnya. Mereka cenderung mencari pengalaman belajar yang lebih interaktif, berkelompok, dan terhubung dengan alam (Johnson & Smith, 2022). Merespons tren ini, banyak institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia mulai merancang ulang ruang belajar mereka, dengan fokus pada penciptaan area outdoor yang mendukung proses pembelajaran. Wahyudi *et al.* (2018) menekankan pentingnya desain ruang terbuka yang mendorong kreativitas dan interaksi mahasiswa. Institusi pendidikan tinggi mulai berkomitmen meningkatkan kualitas pembelajaran termasuk Universitas Sunan Giri Surabaya dengan merenovasi dan menambah fasilitas pendukung di area kampus (Masnawati & Darmawan, 2023). Langkah ini diambil dengan tujuan untuk menciptakan daya tarik bagi mahasiswa agar lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar di luar ruangan (Pratiwi *et al.*, 2021).

Ruang belajar yang nyaman dan tenang menjadi poin penting untuk memperkuat komitmen pembelajaran oleh Universitas Sunan Giri Surabaya. Dengan demikian universitas sunan giri telah mengambil langkah strategis dengan merenovasi serta menambah fasilitas pendukung di area gazebo kampus. Rahman dan Kusuma (2022) menegaskan bahwa lingkungan belajar yang nyaman dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik. Mereka berpendapat bahwa suasana yang mendukung kenyamanan fisik dan mental memainkan peran penting dalam menjaga konsentrasi mahasiswa selama proses belajar. Menurut Badriyah (2023), lingkungan yang bersih dan teratur juga berkontribusi signifikan dalam mendorong kreativitas mahasiswa. Lingkungan yang bebas dari gangguan fisik seperti kebisingan dan sampah memfasilitasi kondisi yang lebih kondusif untuk berpikir kreatif dan inovatif. Darmawan *et al.* (2021) menambahkan bahwa lingkungan yang nyaman dapat berpengaruh langsung pada hasil akademik mahasiswa. Fasilitas yang memadai dan tata ruang yang baik mampu meningkatkan produktivitas mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian akademik mereka. Irawan *et al.* (2024) juga menyatakan bahwa lingkungan belajar yang optimal tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memperkuat hasil akademik. Lingkungan yang mendukung, menurut mereka, berfungsi sebagai salah satu faktor kunci dalam menjaga performa akademik yang konsisten di kalangan mahasiswa. Penelitian terdahulu menemukan bahwa kondisi lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan konsentrasi, kreativitas, dan interaksi sosial (Widodo & Pratama, 2020). Oleh sebab itu, renovasi dan penambahan fasilitas pendukung di gazebo kampus diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan pengalaman mahasiswa di Universitas Sunan Giri Surabaya.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis seberapa efektif renovasi dan penambahan fasilitas pendukung di gazebo Universitas Sunan Giri Surabaya dalam meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk belajar di area tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan tinggi lainnya dalam mengembangkan fasilitas belajar outdoor yang efektif dan menarik bagi mahasiswa. Penelitian ini mengacu pada teori lingkungan belajar yang dikembangkan oleh Strange dan Banning (2015), menyatakan bahwa kualitas fasilitas fisik kampus memiliki dampak yang penting terhadap kepuasan dan hasil akademik mahasiswa. Selain itu, teori ini juga menekankan pentingnya ruang-ruang yang digunakan sehari-hari di kampus sebagai tempat pendukung proses belajar mengajar secara tidak langsung. Dengan demikian, renovasi dan penambahan fasilitas di gazebo diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta menyenangkan bagi mahasiswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata dari peran akademisi dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan komunitas. Dalam konteks ini, program Renovasi dan Penambahan Fasilitas Pendukung sebagai Daya Tarik Mahasiswa untuk Belajar di Gazebo Universitas Sunan Giri Surabaya. Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), metode PAR merupakan metode penelitian yang menekankan keterlibatan aktif partisipan pada proses penelitian dan pengembangan solusi untuk permasalahan yang dihadapi (Pohan et al., 2023).

Pelaksanaan program ini, Menggunakan metode penelitian PAR yang melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan,

hingga evaluasi. Melalui metode ini, mahasiswa tidak hanya menjadi objek dari program, tetapi juga sebagai subjek yang berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya untuk renovasi dan penambahan fasilitas di gazebo Universitas Sunan Giri Surabaya mencakup beberapa perubahan yang berdampak untuk kenyamanan mahasiswa. Area tersebut kini dilengkapi dengan meja, stop kontak, lampu hias dan penambalan genteng yang bocor agar mahasiswa tidak keujanan saat berteduh digazebo serta suasana yang nyaman untuk mendukung kegiatan diskusi dan presentasi. Penilaian awal terhadap perubahan ini menunjukkan peningkatan yang berdampak pada kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas belajar di gazebo. Sebagian besar mahasiswa melaporkan bahwa renovasi tersebut membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar di luar ruangan dan merasa bahwa lingkungan yang baru meningkatkan kualitas studi mereka.



Gambar 1. Penambahan Stop Kontak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa renovasi dan penambahan fasilitas di gazebo Universitas Sunan Giri Surabaya telah berhasil menciptakan ruang belajar yang lebih menarik, nyaman, dan efektif. Perubahan signifikan meliputi peningkatan kenyamanan fisik dengan penambahan perabotan ergonomis yang mendukung postur belajar mahasiswa, serta pencahayaan yang lebih baik. Hal ini berkontribusi langsung terhadap suasana belajar yang lebih kondusif, di mana mahasiswa dapat belajar dengan lebih fokus dan tanpa gangguan dari kondisi fisik yang kurang nyaman.

Selain itu, akses Wi-Fi yang stabil dan cepat memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber belajar digital dengan mudah, mendukung berbagai metode pembelajaran modern, seperti diskusi online, pencarian sumber referensi, serta penggunaan perangkat lunak pembelajaran. Fasilitas ini tidak hanya membantu dalam penyelesaian tugas akademik, tetapi juga mendorong kolaborasi dan interaksi antar mahasiswa secara lebih dinamis. Mahasiswa harus dibuat betah selama menjalankan proses pembelajaran (Darmawan & Mardikaningsih, 2022).

Mahasiswa menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap perubahan ini, yang terlihat dari meningkatnya antusiasme mereka untuk menggunakan gazebo sebagai ruang belajar. Lingkungan yang lebih menyenangkan dan semangat telah menciptakan suasana belajar yang lebih inspiratif (Al Hakim *et al.*, 2014). Penambahan fasilitas ini juga diakui dapat mengurangi stres, karena mahasiswa merasa lebih nyaman dalam mengatur waktu belajar di lingkungan yang mendukung. Secara keseluruhan, renovasi gazebo ini memenuhi kebutuhan mahasiswa akan ruang belajar yang tidak

hanya fungsional, tetapi juga mendukung kesejahteraan fisik dan mental mereka, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas belajar dan pencapaian akademik mereka.



Gambar 2. Perbaikan atap gazebo



Gambar 3. After perbaikan gazebo

Hal ini sesuai dengan teori lingkungan belajar yang dikembangkan oleh Strange dan Banning (2015) menyatakan bahwa suasana yang menyenangkan dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kebutuhan akan pemeliharaan fasilitas dan penyesuaian jadwal penggunaan gazebo agar tidak mengganggu kegiatan lain. Selanjutnya, evaluasi berkala terhadap penggunaan fasilitas ini penting untuk memastikan bahwa gazebo terus memenuhi kebutuhan mahasiswa secara efektif. Masfufah *et al.* (2023) berpendapat bahwa renovasi dan penambahan fasilitas di ruang belajar seperti gazebo memberikan dampak signifikan dalam menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan mendukung. Menurutnya, suasana belajar yang baik meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat dan fokus, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik. Darmawan *et al.* (2021) menambahkan bahwa perbaikan fasilitas fisik, seperti perabotan ergonomis dan pencahayaan yang optimal, berperan besar dalam meningkatkan kenyamanan fisik mahasiswa.

Yanti dan Darmawan (2016) menekankan bahwa lingkungan yang nyaman secara fisik dapat mengurangi stres dan kelelahan, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk lebih produktif dalam belajar dan beraktivitas akademik. Masnawati dan Darmawan (2023) menyatakan bahwa akses terhadap teknologi, seperti Wi-Fi yang stabil di gazebo, mendukung pembelajaran berbasis digital dan interaksi yang lebih dinamis di antara mahasiswa. Mereka menekankan bahwa fasilitas digital yang memadai memungkinkan mahasiswa mengakses informasi dan sumber belajar dengan lebih cepat sehingga mempercepat proses penyelesaian tugas akademik dan meningkatkan efisiensi belajar. Putra *et al.* (2024) menyoroti bahwa penambahan fasilitas di gazebo juga berperan dalam menciptakan ruang sosial yang mendukung kolaborasi dan diskusi antar mahasiswa. Menurutnya, lingkungan yang dirancang dengan baik tidak hanya memfasilitasi pembelajaran individu, tetapi juga interaksi kelompok yang penting dalam pengembangan keterampilan kolaboratif dan berpikir kritis, yang semuanya mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Secara keseluruhan, pandangan dari berbagai penulis tersebut menunjukkan bahwa renovasi dan penambahan fasilitas di gazebo Universitas Sunan Giri Surabaya tidak hanya meningkatkan kenyamanan fisik, tetapi juga mendukung interaksi sosial, akses teknologi, serta efisiensi dalam pembelajaran. Dengan demikian, langkah ini merupakan inisiatif strategis yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap keberhasilan akademik dan pengembangan keterampilan mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Renovasi dan penambahan fasilitas pendukung di gazebo Universitas Sunan Giri Surabaya telah menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk belajar di area tersebut. Adanya fasilitas yang nyaman serta memadai, seperti tempat duduk yang baik, koneksi internet yang stabil, dan pencahayaan yang baik, telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran mahasiswa.

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa renovasi dan penambahan fasilitas pendukung di gazebo Universitas Sunan Giri Surabaya berperan sangat baik dalam meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk belajar di area tersebut. Hasil temuan menunjukkan bahwa fasilitas yang lebih nyaman dan lengkap mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memanfaatkan gazebo sebagai tempat belajar. Upaya ini tidak hanya mendukung proses belajar-mengajar, tetapi juga memperkaya pengalaman akademis mahasiswa secara keseluruhan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terkhusus Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan serta teman-teman tim pengabdian masyarakat yang membantu mengawal dan mengarahkan berlangsungnya kegiatan. Tanpa adanya dukungan dari seluruh pihak mungkin kegiatan ini tidak dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

REFERENSI

- Akmal, T. (2019). Pemanfaatan Gazebo sebagai Ruang Belajar Alternatif di Perguruan Tinggi. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 2(1), 45-58.
- Al Hakim, Y.R., M. Hariani, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, & Moch. Irfan. (2014). Pembelajaran Mahasiswa melalui Media Jejaring Sosial, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(2), 109-124.
- Badriyah, L. (2023). Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Unggulan. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 522-529.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Gunawan, A., R. Mardikaningsih & Yuliana. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*, Revka Prima Media, Surabaya.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- Johnson, L., & K, Smith. (2022). Learning Preferences of Generation Z: Implications for Higher Education Design. *Journal of Educational Psychology*, 15(4), 301-315.
- Karina, A., E. Davitri, & D. Darmawan. (2018). Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Diri, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(2), 107-120.
- Mardikaningsih, R. & D. Darmawan. (2021). Peran Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Indonesia*, 8(1), 33-39.
- Mardikaningsih, R. (2024). Studi Tentang Pengalaman Mahasiswa: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keterlibatan Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1 - 14.
- Masfufah, M., D. Darmawan, & E. Masnawati. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi*, 1(2), 214-228.

- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326–1336.
- Nuraini, R., S. N. Halizah, W. Wulandari, E. Retnowati, J. Jahroni, D. Darmawan, S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57 – 64.
- Nuraini, R. et al. (2023). Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Kedung Jumptrejo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 13 – 20.
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangankulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337.
- Pratiwi, A., B, Santoso., & R, Wahyudi. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Outdoor terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 8(2), 112-125.
- Pohan, I, R, Ambarita., & N, Hasibuan., (2023). Pengaruh Iklan dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen pada Sehat Bakery Sibuluan Indah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 66–74.
- Purwanti, S., T. Palambeta, D. Darmawan, S. Arifin. (2014). Hubungan Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 37-46.
- Rahman, A., & H, Kusuma. (2022). Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 201-215.
- Rojak, J. A. (2024). Upaya Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 41 – 56.
- Wahyudi, I., D. Darmawan & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*, IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Widodo, S., & F, Pratama. (2020). Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Tingkat Kreativitas dan Interaksi Sosial Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(3), 78-92.
- Yanti, Y., & D. Darmawan. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2(4), 269-286.